

## PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Gambaran umum obyek penelitian adalah keterangan mengenai situasi dan kondisi serta keberadaan subyek yang erat kaitannya dengan penelitian ini, yakni Madrasah Aliyah Nurul Huda dan program muatan lokal budidaya perikanan.

Adapun gambaran umum dari obyek penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Identitas Madrasah :

Nama Sekolah	: Madrasah Aliyah Nurul Huda
Nomor Statistik	: 312351513058
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: Sidoarjo
Kecamatan	: Sedati
Desa/Kelurahan	: Kalang anyar
Status Sekolah	: Swasta
Tahun Berdiri	: 1976
Penyelenggara	: Yayasan Nurul Huda

#### 2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Nurul Huda kalanganyar di Jln. Kalanganyar Barat no.53 Kalanganyar kecamatan sedati kabupaten sidoarjo.

Adapun jarak pusatnya sebagai berikut:

- Jarak pusat ke kecamatan : 4Km
- Jarak ke pusat otonomi daerah :16Km

### 3. Visi dan Misi sekolah

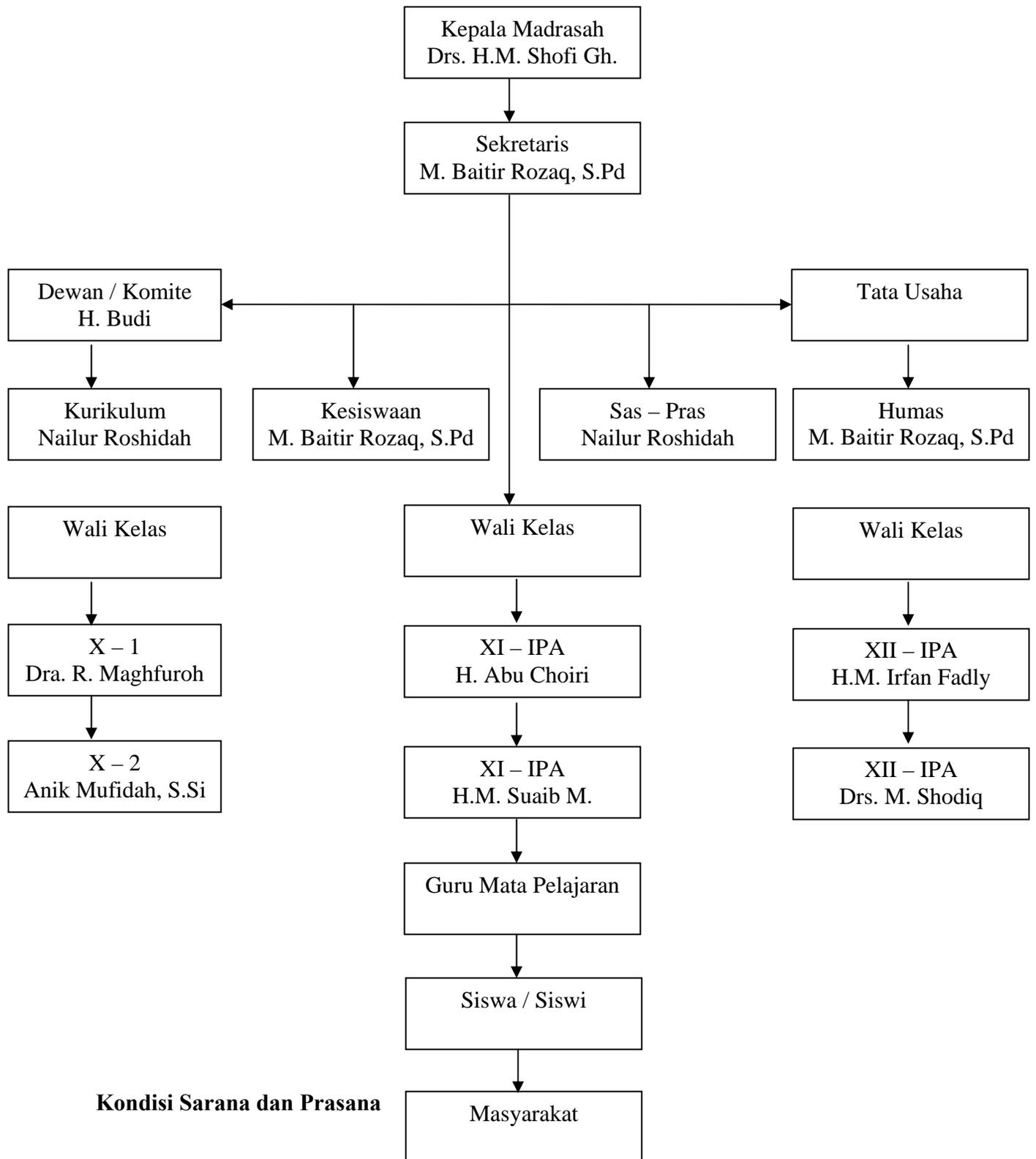
Visi :

- Handal dalam berbagai ilmu : computer, perikana, tata busana elektronika dan agama.

Misi :

- Mengefektifkan pembelajaran ilmu pengetahuan
- Mengoptimalkan pembelajarn dan praktik ilmu computer, perikanan, tata busana, dan elektronika.
- Mengimplementasikan pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari

## **STRUKTUR ORGANISASI**



## Keadaan Saran dan Prasarana MA. Nurul Huda

### Kalanganyar

<b>No.</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1	Ruang belajar / kelas	6	Baik
2	Laboratorium	1	Sedang
3	Laboratorium Komputer	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang OSIS	1	Baik
6	Ruang Kamar Mandi	5	Baik
7	Tempat Ibadah	1	Baik
8	Koperasi	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Lapangan Bermain	1	Baik
11	Ruang Kesiswaan	1	Baik
12	Ruang Kurikulum	1	Sedang
13	Ruang TU	1	Sedang
14	Ruang Tamu	1	Sedang
15	WC Guru	1	Baik
16	Ruang OSIS	1	Sedang
17	Ruang BP/BK	1	Sedang
18	Ruang Serba Guna	1	Sedang

### Keadaan Guru dan Pegawai

## Kadaan Guru MA. Nurul Huda Kalanganyar

### Tahun Pelajaran 2010 / 2011

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran	Kelas
1	Drs. HM. Shofi Ghufron	Aswaja	XII IPA/IPS
2	HM. Irfan Fadly, SH.	PKN / Qur'an Hadist	X-1 / X-2
3	H. Abu Choiri, S.Pd.I	Fiqih / Bahasa Inggris	X / XI / XII
4	HM. Syuaib M, S.Pd.I	Bahasa Inggris / Aswaja	X-1 / X-2 / X / XII
5	Hilmy Bahri, BA	Pendidikan Seni	X / XI / XII
6	Sri Haryati, BA	Ekonomi	X / XI.S
7	Drs. HM. Farchan	PKN	XI / XII
8	Dra. Hj. Lilik Nasuchah	Qur'an Hadist	XI / XII
9	Hadi Prayitno, S.Pd	Sejarah Nasional	X / XI / XII
10	M. Fauzi, S.Pd	Biologi	XI.A / XII.A
11	Nunung Mustika, S.Pd	Kimia	X / XI.A / XII.A
12	Khoirul Anwar	Penjaskes	X / XI.A
13	Winarsih, S.Pd	Sosiologi	X / XI.S / XII.S
14	Khoirul Bariyah	Bahasa Arab	XII
15	Anik Mufidah, S.Si	Biologi	X
16	M. Baitir Rozaq, S.Pd	Bahasa Indonesia	X-1 / XI
17	Dra. R. Maqhfuroh T.	Aqidah Akhlak	X / XI / XII
18	Soeroto	Penjaskes	XI.S / XII
19	Drs. M. Shodiq	Bahasa Indonesia	X-2 / XII
20	Hj. Nur Faiq, S.Sos	Akuntansi	XI.S / XII
21	Wulan Indah, S.Pd.I	Bahasa Arab	X / XI
22	Pretti Istantri, S.Pd	Matematika	X
23	Dedik Kurniawan	TIK	X / XI / XII

24	Harseptantias, S. Si	Fisika	X / XI.A / XII.A
25	Nailur Roshidah, S.Pd	Geografi	X / XI.S / XII.S
26	Soehartono, ST.	Elektronika	X / XI
27	Hamdani, S.Pi	Budidaya Perikanan	X / XI
28	Siti Chaulah, S.Pd	Tata Usaha	X / XI
29	Irna Kusnawati, S.Pd	Bahasa Inggris	XI / XII
30	Nurul Badiah, S.Pd	Matematika	XI / XII

### **Keadaan Pegawai MA Nurul Huda**

#### **Keadaan Pegawai MA. Nurul Huda Kalanganyar**

#### **Tahun Pelajaran**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Status Kepegawaian</b>
1	Titin Khoirun Nisa	Tata Usaha / TU
2	Imroatul Mufidah	Tata Usaha / TU
3	Misbachur RN.	Tata Usaha / TU
4	Abu Mudlofar	Tata Usaha / TU
5	Titin Khoirun Nisa	Perpustakaan
6	Abu Mudlofar	Bendahara
7	M. Baitir Rozaq	Sekretaris
8	Nailur Rosyidah	Sarana & Prasarana

### **Keadaan Siswa**

**Keadaan Siswa – Siswi MA. Nurul Huda Kalanganyar**

**Tahun Ajaran 2010 / 2011**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Keterangan</b>
1	X	70	Laki-laki : 32 Siswa Perempuan : 38 Siswa
2	XI	66	Laki-laki : 29 Siswa Perempuan : 37 Siswa
3	XII	73	Laki-laki : 29 Siswa Perempuan : 43 Siswa
Jumlah Keseluruhan			209 siswa / siswi

**B. Penyajian Data Muatan Lokal Budaya Perikanan dan Persiapan Alternatif Lapangan Kerja di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kalanganyar**

Budidaya perikanan, sebagaimana dijelaskan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) MA Nurul Huda Kalanganyar, merupakan materi pengembangan kurikulum muatan lokal kewirausahaan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi MA Nurul Huda yang berada di lokasi perindustrian,

baik besar, menengah, dan yang kecil, sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan tepat guna.

Muatan lokal kewirausahaan disajikan dalam bentuk pelajaran, sehingga memiliki standar kompetensi dasar. Selain pelajaran budidaya perikanan, juga terdapat mata pelajaran lain, diantaranya elektro, tata busana, dan otomotif.

#### 1. Dasar pemrograman mata pelajaran budidaya perikanan

Dari hasil wawancara dengan Drs. Shofi Gh, selaku Kepala Madrasah Aliyah Nurul Huda Kalanganyar, menyatakan bahwa dasar yang dipakai dalam penyelenggaraan pelajaran budidaya perikanan adalah:

- a. Mayoritas penduduk kalanganyar adalah pembudidaya ikan
- b. Pembudidayaan ikan di Kalanganyar dilakukan secara spontanitas tanpa pengetahuan teoritis

Secara umum, dengan adanya mata pelajaran budidaya perikanan yang diberikan pada siswa-siswinya diharapkan mampu mendukung proses pembudidayaan ikan, tidak hanya dalam praktik tetapi juga dalam teorinya. Selain itu, pelajaran budidaya perikanan ditujukan sebagai penanaman paradigma baru terhadap masyarakat, bahwa pendidikan tidak hanya bergerak dalam bidang pengetahuan umum dan agama, tetapi juga peduli terhadap aktifitas masyarakat, khususnya dalam bidang perekonomian

#### 2. Tujuan muatan lokal budidaya perikanan

Mata pelajaran budidaya perikanan di MA Nurul Huda Kalanganyar, secara khusus ditujukan pada siswa-siswi agar mampu:

- a. memahami dunia saha di bidang perikanan, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat
- b. menerapkan perilaku kerja prestatif dalam bidang perikanan
- c. mengaktualisasikan sikap dan perilaku wirausaha di bidang perikanan dalam masyarakat.

### 3. Ruang lingkup muatan lokal budidaya perikanan

Ruang lingkup muatan lokal kewirausahaan dalam mata pelajaran budidaya perikanan meliputi spek-aspek sebagai berikut:

- a. sikap dan perilaku wirausaha di bidang perikanan
- b. kepemimpinan dan perilaku prestatif
- c. solusi masalah
- d. pembuatan keputusan

### 4. Distribusi muatan lokal budidaya perikanan

Pelaksanaan muatan lokal budidaya perikanan dilakukan satu kali dalam seminggu pada masing-masing kelas dengan alokasi waktu 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.

Adapun untuk pendistribusian sasaran pembelajaran muatan lokal budidaya perikanan, pelajaran tersebut belum diberlakukan untuk semua tingkatan kelas, karena dimungkinkan dapat mengganggu proses persiapan ujian akhir kelas XII. Sesuai dengan konsepnya, bahwa ateri muatan lokal tidak diperbolehkan mengganggu pelajaran inti sekolah.

**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas X Semester I**

**Pelajaran Budidaya Perikanan**

**Tahun Ajaran 2010 – 2011**

**”Teknik Pembenihan Ikan”**

<b>No</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1	Melakukan Pembenihan Ikan Air Tawar	1.1. Melakukan pembenihan ikan konsumsi (lele, mujair, lobster air tawar)
		1.2. Melakukan pembenihan ikan hias air tawar (koi, manfish, cupang)
2	Melakukan Pembenihan Ikan Air Payau	2.1. Melakukan pembenihan <i>crusracea</i> (udang, windu, vanammei skala rumah tangga)

**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas X Semester II**

**Pelajaran Budidaya Perikanan**

**Tahun Ajaran 2010 – 2011**

**”Teknik Pembenihan Ikan”**

<b>No.</b>	<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1	Melakukan Pembesaran Ikan Air Tawar	1.1. Melakukan prmbnrnihan ikan konsumsi (lele, nila, lobster air tawar)
		1.2. Melakukan pembenihan ikan hias air tawar

		(koi, manfish, cupang, komet)
2	Melakukan Pembesaran Ikan Air Payau	2.1. Melakukan pembesaran crusracea (udang, windu, vannamei skala rumah tangga)
		2.2. Melakukan pembesaran bandeng
		2.3. Pemeliharaan rumput laut ( <i>Gracillaria</i> sp.)
3	Melakukan Pembesaran Ikan Air Laut	3.1. Melakukan pembesaran pisces (kerapu, kakap, beronang)
		3.2. Pemeliharaan rumput laut

### Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas XI Semester I

#### Pelajaran Budidaya Perikanan

Tahun Ajaran 2010 – 2011

”Pengolahan Tradisional”

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1	Mengawetkan Ikan dengan Cara Penggaraman	1.1. Mengidentifikasi alat, bahan mentah, dan bahan tambahan
		1.2. Melakukan penggaraman ikan
2	Mengawetkan Ikan dengan	2.1. Mengidentifikasi alat pengering

	Cara Pengeringan	2.2. Melakukan pengeringan ikan
3	Mengawetkan Ikan dengan Cara Perebusan/Pengukusan	3.1. Mengidentifikasi alat, bahan mentah, dan bahan tambahan
		3.2. Melakukan pembuatan pindang presto
4	Mengelola Produk Perikanan dengan Fermentasi	4.1. Mengidentifikasi alat, bahan mentah, dan bahan tambahan
		4.2. Mengelola ikan peda
		4.3. Mengelola kecap ikan
5	Membuat Petis Udang dan Petis Ikan	5.1. Mengidentifikasi alat dan bahan pembuatan petis udang dan petis ikan
		5.2. Melakukan pembuatan petis udang dan petis ikan

**Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas XI Semester II**  
**Pelajaran Budidaya Perikanan**  
**Tahun Ajaran 2010 – 2011**  
**”Produk Hasil Perikanan”**

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1	Pembuatan Nugget	1.1. Mengidentifikasi alat, bahan baku, dan bahan tambahan
		1.2. Melakukan pembuatan nugget
2	Pembuatan Fish Stick	2.1. Mengidentifikasi alat, bahan baku, dan bahan tambahan
		2.2. Melakukan pembuatan fish stick
3	Pembuatan Bakso Ikan	3.1. Mengidentifikasi alat, bahan baku, dan bahan tambahan
		3.2. Melakukan pembuatan bako ikan
4	Pembuatan Kerupuk Ikan	4.1. Mengidentifikasi alat, bahan baku, dan bahan tambahan
		4.2. Melakukan pembuatan kerupuk ikan
5	Pembuatan Abon Ikan	5.1. Mengidentifikasi alat, bahan baku, dan

		bahan tambahan
		5.2. Melakukan pembuatan abon ikan
6	Mengemas Produk Perikanan	6.1. Mengidentifikasi peralatan dan bahan pengemas
		6.2. Melakukan pengepakan produk olahan tradisional
		6.3. Melakukan pengepakan produk olahan modern
7	Melakukan Pelebelan	7.1. Merancang label kemasan produk perikanan
		7.2. Melakukan pelabelan

Adapun tabel pendistribusian pelaksanaan pembelajaran muatan lokal budidaya perikanan di MaNurul Huda Kalanganyar, sebagai berikut:

**Distribusi pengajaran muatan lokal budidaya perikanan**

**Tahun ajaran 2010/2011**

<b>no.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Kelompok/Jurusan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Pelaksanaan</b>
1	X	X – 1	35 siswa/i	Sudah dilaksanakan
		X – 2	33 siswa/i	
2	XI	XI – IPA	33 siswa/i	Sudah dilaksanakan
		XI – IPS	38 siswa/i	
3	XII	XII – IPA	siswa/i	Belum dilaksanakan
		XII – IPS	siswa/i	

5. Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal budidaya perikanan di MA Nurul Huda

Pelaksanaan muatan lokal budidaya perikanan dilakukan satu kali tatap muka dalam satu minggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pelajaran muatan lokal budidaya perikanan di koordinir langsung oleh Drs. H.M> Shofi Gh, selaku kepala MA Nurul Huda dan dibawai oleh Hamdani, S.Pi, selaku guru/tenaga pengajar mata pelajaran budidaya perikanan.

a. Pembelajaran Materi

Secara umum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran budidaya perikanan dapat dikatakan cukup baik, karena dalam proses pembelajarannya dilakukan sebagaimana konsep/prosedur pengajaran pada umumnya. Yakni, dalam pelaksanaan pembelajaran muatan lokal budidaya perikanan tersebut, dilakukan dalam tiga tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada tahapan pertama, guru memberikan konsep pembelajaran pada siswa mengenai materi yang akan dipelajari dengan menunjukkan manfaat dan tujuan yang dikemas dalam motivasi belajar materi tersebut. Selain itu, guru juga selalu merespon siswa dengan pertanyaan dan pemecahan sebuah masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya, tujuannya adalah untuk mengontrol siswa agar tidak lupa dengan materi yang telah dipelajari dan dapat dilanjutkan dengan materi baru.
2. Pada tahap kedua, guru menjelaskan materi dengan berbagai gaya penyampaian, metode, strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dalam menyimak materi dengan baik. Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut sangat bervariasi, diantaranya meliputi demonstrasi, ceramah, eksperimen, dan tanya jawab.

Media pembelajaran digunakan ketika terdapat kemungkinan siswa terlalu sulit untuk memahami materi pengajaran. Media pembelajaran yang dipakai pada umumnya menggunakan poster atau gambar serta aquarium yang disediakan sekolah. Media poster digunakan ketika siswa membutuhkan sampel atau contoh jenis ikan yang akan dipelajari lewat materi pembelajaran, sedangkan media aquarium digunakan ketika siswa membutuhkan contoh dari proses perawatan dan pengembang biakan secara langsung.

3. Pada tahap ketiga, guru selalu memberikan waktu pada siswa untuk *sharing* atau tanya jawab seputar materi yang kurang/belum dipahami. Selanjutnya guru memberikan beberapa pertanyaan pada siswa untuk mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran dan disambung dengan penugasan belajar di rumah untuk materi yang akan dipelajari selanjutnya.

b. Pembelajaran Praktek

Kegiatan praktek perikanan umumnya dilakukan ketika siswa selesai belajar materi (satu kali materi dan satu kali praktek), kecuali jika ada kendala, baik dari teknis maupun sarana dan prasarana sekolah. Kegiatan praktek tersebut bermacam-macam, diantaranya meliputi cara perawatan dan pengembang biakan ikan, pembuatan berbagai produk perikanan, dll.

Kegiatan praktek ini dilakukan dengan kerjasama Akademi Perikanan Sidoarjo (APS) yang terletak di daerah lokasi belajar/sekolah, sehingga dapat dijangkau dengan mudah dan efisien. Kegiatan praktek juga dilakukan di sekolah ketika dimungkinkan materi yang akan dipraktikkan didukung dengan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah. Misalnya praktek pembuatan, pengemasan, dan pelabelan produk perikanan, dll.

#### 6. Pelaksanaan Pembelajaran Budidaya Perikanan

Dalam setiap pembelajaran budidaya perikanan guru memberikan sub materi dan konsep pembelajarannya kepada siswa dan siswinya. Untuk menentukan pokok materi tersebut dapat dilakukan dengan cara pengamatan dan pengalaman. Selain itu guru juga perlu menyiapkan media pembelajaran yang dapat diartikan sebagai alat bantu, jadi dalam muatan lokal budidaya perikanan dapat dimediasikan dengan kolam ikan dan jenis ikan. Budidaya perikanan merupakan usaha untuk memproduksi ikan, yang dimaksud yaitu mulai dari persiapan kolam, pengolahan tanah, pemupukan, pengolahan air, penebaran benih, perawatan, pengendalian hama penyakit dan panen. Selain itu dalam proses budidaya ikan setiap siswa harus mengetahui lahan yang baik untuk perikanan antara lain :

- a. Tanahnya subur
- b. Kualitas air layak atau cocok untuk budidaya ikan

c. Cukup makanan alami

d. Tempatnya sesuai

Selain itu guru budidaya perikanan juga mengajari para siswanya bagaimana ikan yang sudah dipanen itu dapat dimanfaatkan sebagai peluang dalam suatu usaha yang buat ke depannya dapat menambah penghasilan bagi masyarakat di desa tersebut. Selain teori para siswa juga diajarkan mengolah dan memproduksi hasil ikan yang telah dibudidayakan. Sebagai contoh dendeng ikan merupakan salah satu bentuk penganeekaragaman hasil olahan produk perikanan. Karena dendeng ikan merupakan hasil produksi yang memberikan nilai lebih akan keuntungan penjualannya.

## 7. Cara Pengolahan Hasil Produk Ikan

### 1. Penyiapan ikan

- a. Untuk ikan berukuran kecil setelah disiangi dilakukan pembuangan isi perut dan pengilangan sisik, pemotongan sirip dan kepala kemudian ikan dibelah dua.
- b. Untuk ikan berukuran besar hanya diambil dagingnya kemudian dipotong-potong sesuai ukuran yang dikehendaki.

### 2. Perendaman

- a. Ikan yang telah disiapkan direndam dalam larutan garam selama 30 – 60 menit tergantung tingkat keasinan yang dikehendaki, semakin laam perendaman semakin asin. Kemudian ditiriskan.

- b. Selanjutnya ikan direndam dalam bumbu yang telah disiapkan selama 12 – 16 jam. Agar keseluruhan ikan dapat terendam bumbu maka bagian atas ikan perlu diberi pemberat.
3. Pengeringan dilakukan dengan penjemuran di panas matahari selama 2 hari. Selama penjemuran dilakukan pembalikan beberapa kali agar pengeringan merata.
8. Praktek Pembenihan Ikan Nila
- a. Persiapan
- Kolam tanah luas 400 m (sepasang induk) dikeringkan selama 3 hari/perbaikan pematang, kotoran/sampah dibuang, perbaikan caren (kematir).
- b. Pemisahan (perkawinan)
- Kolam diisi induk jantan dan betina (1 : 3)
  - Pemisahan berlangsung selama 7 hari.
  - Setelah selesai pemisahan, untuk betina mengeluarkan telur dan dierami ke dalam mulutnya sampai menetas.
  - Induk-induk di kolam pemijahan diberi pakan dengan dosis 3% / bibit induk per hari. Frekuensi pemberian pakan 2x (pagi dan sore)
- c. Pemupukan
- Pada hari ke 12 dilakukan pemupukan dengan pupuk kandang yang sudah mongering sebanyak 500 g/m<sup>2</sup>.

- Setelah 3-5 hari akan tumbuh makanan yang alami seperti (plankton, alga, lumut, dan hewan-hewan kecil permanen).
- Larva dipanen setelah larva berukuran panjang 10-12 mm dengan berat antara 0,05 – 0,10 gram dan ditangkap dengan menggunakan seser yang halus. Lalu larva ditampung dalam bak selanjutnya larva siap untuk didederkan (untuk dibesarkan).
- Untuk induk yang beratnya 500 gram dapat menghasilkan larva sebanyak 500 – 700 ekor.
- Setelah larva dipanen, kolam pemisahan induk bisa digunakan lagi untuk pemisahan 2x lagi.
- Panen ke-2 biasanya berlangsung pada hari ke 30 sampai 35 dan panen ke-3 (panen total) pada hari ke 45 – 50.
- Induk jantan : besar di luar agak berwarna merah, betina sebaliknya.
- Pada saat pembenihan pisahkan induk jantan dan betina karena jantan akan memakan anaknya.

c. Evaluasi Pembelajaran

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran budidaya perikanan dilakukan dengan berbagai model, diantaranya meliputi:

1. afektif : penilaian *performance*  
(kreatifitas, kedisiplinan, perilaku, dll.)
2. kognitif : penilaian kemampuan  
(ulangan harian, UAS, kemampuan merespon soal, dll.)

3. psikomotorik : penilaian praktek (praktek harian dan praktek evaluasi akhir)

Sedangkan di sisi lain dari hasil observasi sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan, bahwa minat belajar muatan lokal budidaya perikanan di MA Nurul Huda Kalanganyar juga ditunjukkan oleh siswa-siswi dengan baik, hal tersebut diaplikasikan melalui respon aktif dalam proses kegiatan pembelajaran serta perilaku afektif dalam mengikuti setiap pembelajaran.

Siswa-siswi menganggap bahwa dengan adanya materi budidaya perikanan di sekolah, setidaknya mampu mendekatkan mereka dengan lingkungannya. Karena secara mutlak dapat dikatakan bahwa keseharian mereka berada dalam kepentingan yang sama, yakni berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melestarikan dan mengembangkan sumber pencaharian yang dimiliki bersama. Alasan tersebut menjadi pokok dasar bagi siswa-siswi untuk selalu menunjukkan perilaku antusias dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran muatan lokal budidaya perikanan.

## **C. Analisis Data**

### **1. Tentang Pelaksanaan Muatan Lokal Budidaya Perikanan**

Muatan lokal budidaya perikanan yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Huda yaitu pelajaran sekolah yang memuat tentang kegiatan produksi atau pengembangbiakan ikan yang dilakukan dengan cara perawatan (tidak alami) dan tujuannya untuk menghasilkan keuntungan. Seperti halnya muatan lokal budidaya perikanan merupakan salah satu materi atau bahan pengajaran yang dikembangkan dalam kurikulum muatan lokal. Keperluan dimasukkannya muatan lokal tentunya karena didukung oleh keadaan serta kebutuhan masyarakat sekitar pendidikan yang mayoritas sebagai petani ikan. Selain itu perikanan memiliki prospek ekonomi yang sangat cerah, artinya usaha tersebut mempunyai titik terang di masa depan karena masyarakat tidak dapat lepas dari ikan sebagai kebutuhan sehari-hari.

Secara umum dengan adanya mata pelajaran budidaya perikanan yang diberikan pada siswa-siswinya diharapkan mampu mendukung proses pembudidayaan ikan, tidak hanya dalam praktik tapi juga teori. Selain itu pembelajaran budidaya perikanan ditujukan sebagai penanaman paradigma baru terhadap masyarakat bahwa pendidikan tidak hanya pengetahuan umum dan agama, tetapi juga peduli terhadap aktifitas masyarakat khususnya dalam bidang perekonomian.

Sedangkan muatan lokal budidaya perikanan yang terjadi di Madrasah Aliyah Nurul Huda adalah bukti dimana Kepala Madrasah telah mampu

mengetahui aspek potensial masyarakat sekitar sehingga sekolah dapat mengembangkannya melalui materi muatan lokal. Oleh sebab itu, dalam penerapannya upaya Kepala Madrasah dalam pelaksanaan mata pelajaran budidaya perikanan untuk mempersiapkan lapangan kerja berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan Madrasah secara umum.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan respon yang baik dari siswa-siswi dalam menyikapi pelaksanaan muatan lokal budidaya perikanan di sekolah. Pernyataan tersebut diperoleh peneliti saat melakukan wawancara dengan menyuguhkan pertanyaan mengenai tanggapan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar materi budidaya perikanan. Rata-rata siswa menyatakan bahwa pelaksanaan muatan lokal tersebut cukup baik, akan tetapi masih belum maksimal. Permasalahan tersebut karena sarana dan prasarana serta media yang digunakan kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui secara jelas mengenai pelaksanaan muatan lokal budidaya perikanan, selanjutnya penulis melakukan observasi langsung dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Jika dilihat dari segi pengajaran baik metode maupun strategi dan media yang digunakan memang dapat dikatakan kurang efisien, sehingga siswa cenderung kurang efektif dalam mencerna materi yang diberikan. Tetapi kekurangan tersebut dapat diatasi ketika dilakukan kegiatan pembelajaran praktik, karena setiap selesai pembelajaran materi selalu diikuti dengan praktik materi yang telah dipelajari. Jadi dari kegiatan praktik tersebut

sehingga memungkinkan bagi siswa untuk memperbaiki kekurangan pemahaman saat pembelajaran materi.

## **2. Analisis penerapan muatan lokal budidaya perikanan sebagai persiapan lapangan kerja**

Program pemberdayaan masyarakat pembudidaya ikan yang selama ini dilaksanakan, pada hakekatnya diarahkan pada (1) peningkatan kemandirian usaha masyarakat pembudidaya ikan, (2) peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam, (3) memperkuat kelembagaan usaha masyarakat pembudidaya ikan yang telah terbangun seperti Unit Pelayanan Pengembangan (UPP) yang sejatinya dibentuk sebagai embrio lembaga usaha (corporate) yang memayungi aktivitas usaha kelompok pembudidaya ikan (pokdakan). Pada tahun 2010 ini, pemberdayaan pembudidaya ikan diutamakan untuk melibatkan penganggur berpendidikan yang saat ini diperkirakan berjumlah 1,1 juta. Seiring dengan Grand Strategy Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang akan meningkatkan produktivitas dan daya saing berbasis pengetahuan serta memperluas akses pasar domestic dan internasional, upaya yang ditempuh adalah intensifikasi usaha yakni dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha, ekstensifikasi usaha yakni dengan memperluas lahan budidaya atau unit usaha serta diversifikasi usaha yakni menambah jenis komoditas yang dibudidayakan. Melalui pelibatan tenaga terdidik dalam wirausaha baru, diharapkan kemandirian usaha perikanan yang dicirikan dengan berkembangnya usaha melalui dukungan pembiayaan

perbankan dapat terwujud. Dengan terbukanya akses pembiayaan perbankan dalam pengembangan usaha perikanan budidaya serta melihat potensi sumber daya perikanan yang sangat besar yang tingkat pemanfaatannya masih rendah, maka upaya menjadikan usaha perikanan budidaya sebagai basis perekonomian rakyat dapat terwujud.

Tujuan budidaya perikanan antara lain:

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya perikanan budidaya di masing-masing kabupaten/kota sasaran.
- b. Menyerap tenaga kerja dan memperluas kesempatan berusaha;
- c. Mengembangkan kultur kewirausahaan melalui kegiatan pembudidayaan ikan yang dikelola dalam manajemen kelompok;
- d. Meningkatkan produksi dan ekspor hasil perikanan budidaya;
- e. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat